

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI KEHIDUPAN SOSIAL
BUDAYA MASYARAKAT ARAB SEBELUM ISLAM
DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Riyadi
IAIN Palangka Raya
Email : riyadmahres77@gmail.com

Abstract

Artikel ini merupakan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan mengambil subjek Kelas III MI Miftahul Ulum Batu Agung. Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi dua arah yang saling melengkapi dan menyatu. Dalam komunikasi sering terjadi penyimpangan-penyimpangan, sehingga komunikasi tersebut kurang efektif dan efisien. Dalam proses belajar mengajar komunikasi yang seharusnya dua arah terkadang tidak terjadi atau terhambat sehingga menyebabkan peserta didik kurang maksimal dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Arab Sebelum Islam Menggunakan Media Audiovisual pada siswa Kelas III MI Miftahul Ulum Batu Agung Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua putaran (siklus). Setiap siklus dilakukan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran melalui media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam materi Mata Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Arab Sebelum Islam pada siswa Kelas III MI Miftahul Ulum Batu Agung Tahun Pelajaran 2023/2024. Data ini dibuktikan bahwa pada pra siklus nilai yang tuntas 9 peserta didik (36 %), kemudian pada siklus I meningkat menjadi 13 peserta didik (52 %) , pada siklus II meningkat menjadi 22 peserta didik (88 %).

Kata kunci: hasil belajar, media audiovisual, sejarah kebudayaan islam, MI Miftahul Ulum

Pendahuluan

Pembelajaran adalah proses yang terpadu dari berbagai komponen yang saling berkaitan dalam sistem pendidikan dengan standar operasional yang telah ditetapkan. Penilaian adalah salah satu dari 8 standar nasional pendidikan yang harus dilakukan oleh seorang pendidik sebagai tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu penting untuk mengadakan penilaian untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses komunikasi yang melibatkan guru sebagai sumber informasi dan peserta didik sebagai penerima pesan pembelajaran atau yang di kenal sebagai materi pelajaran. Media komunikasi pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan agar komunikasi berjalan secara efektif dan efisien. Artinya, media komunikasi

diperuntukkan agar penerima pesan dapat menangkap secara benar dan utuh segala informasi yang disampaikan sebagai pesan pembelajaran (Sanjaya, 2022:1).

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran wajib yang ada di Madrasah Ibtidaiyah, sebagaimana tercantum dalam kurikulum MI. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diajarkan selama 2 JP. Berdasarkan CP di Fase B, peserta didik mampu memahami kehidupan Masyarakat Arab sebelum Islam (Kemenag Pendis, 2022:85). Salah satu materi yang akan diajarkan adalah mengenai kehidupan sosial budaya masyarakat Arab sebelum Islam.

Sejarah Kebudayaan Islam juga merupakan mata pelajaran yang memiliki andil dalam membentuk karakter peserta didik yang dicita-citakan yakni profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil 'alamin dengan turut berperan aktif dalam pembangunan bangsa ke depannya. Kekhasan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam akan menuntun peserta didik dengan mempelajari perkembangan sejarah, budaya, dan kehidupan masyarakat Muslim di berbagai periode waktu. Salah satu topik yang dipelajari dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah memahami kondisi sosial budaya masyarakat Arab sebelum Islam. Kondisi sosial budaya masyarakat Arab sebelum Islam memberi gambaran akan asal usul masyarakat Arab dan kehidupan sosialserta budayanya dengan karakter-karakter khas dan unik yang menjadi inspirasi bagi peradaban bangsa Arab selanjutnya dan umat Islam umumnya.

Saat ini masih banyak guru yang menggunakan metode konvensional dalam mengajar yaitu guru masih menggunakan cara-cara lama seperti ceramah, enggan menggunakan media pembantu dalam pembelajaran karena tidak mau repot-repot mempersiapkan medianya. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 20 mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah komponen pendukung keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran pelaksanaan pembelajaran akan menjadi lebih bermakna serta menarik perhatian peserta didik.

Tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif serta efisien ini salah satunya dapat dilihat berdasarkan hasil belajar peserta didik setelah proses kegiatan pembelajaran. Audiovisual akan menjadi penyajian bahan ajar kepada peserta didik semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran serta tugas guru. Karena, penyajian materi bisa diganti oleh media, dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar mendampingi peserta didik dalam penggunaan media, yaitu memberikan kemudahan bagi para peserta didik untuk belajar. Contoh media audiovisual diantaranya program video atau televisi, video atau televisi instruksional, dan program slide suara atau soundslide (Hamdani, 2011:30).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu menyebutkan bahwa penggunaan media atau alat peraga audiovisual mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat dan hasil belajar siswa (Mufliha:2020). Penelitian lain dilakukan oleh (Saragih:2015) menjelaskan bahwa penggunaan media audiovisual membawa dampak positif bagi peserta didik dalam materi menyimak mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sebuah skripsi yang berjudul penerapan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTsN 1

Banda Aceh bahwa penggunaan media audiovisual mampu meningkatkan motivasi belajar siswa yang berimplikasi pada hasil belajar peserta didik. (Aidah :2019)

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum adalah salah satu MI yang terletak di Desa Batu Agung Kecamatan Seruyan Tengah Kabupaten Seruyan. Di kelas 3 MI Miftahul Ulum terdapat 1 rombel dengan jumlah siswa 25. Berdasarkan hasil pengamatan selama pembelajaran di kelas III materi kehidupan sosial budaya masyarakat Arab sebelum Islam terlihat bahwa hasil belajar peserta didik banyak yang tidak melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), minat belajar peserta didik kurang, peserta didik ada yang mengantuk, bermain dan mengobrol. Dari hasil observasi didapatkan data bahwa hasil belajar yang rendah disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan topik Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Arab Sebelum Islam Menggunakan Media Pembelajaran Audiovisual pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III MI Miftahul Ulum Batu Agung.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan peserta didik dan guru, serta memberikan kesempatan untuk memperbaiki tindakan pembelajaran secara berkesinambungan. Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan dalam beberapa siklus, dimana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti akan bekerja sama dengan guru untuk merumuskan tujuan penelitian, merancang tindakan perbaikan, dan menentukan instrumen pengumpulan data. Tahap pelaksanaan akan melibatkan penerapan media pembelajaran audiovisual dalam pembelajaran materi mata pencaharian masyarakat Arab sebelum Islam di kelas III. Tahap observasi akan berfokus pada mengamati proses pembelajaran dan interaksi peserta didik dengan media pembelajaran audiovisual. Sedangkan, tahap refleksi akan melibatkan analisis data dan evaluasi hasil belajar peserta didik untuk merumuskan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Penelitian ini melibatkan peserta didik kelas III di MI Miftahul Ulum Batu Agung sebagai subyek penelitian. Total jumlah peserta didik kelas III di Madrasah ini adalah 25 peserta didik. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 21 Juli sampai dengan 21 Agustus 2023. Waktu pelaksanaan penelitian ini dipilih agar dapat mencakup proses perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Obyek penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran audiovisual sebagai strategi pembelajaran pada materi kehidupan sosial budaya masyarakat Arab sebelum Islam. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar peserta didik dalam konteks pembelajaran di kelas III di MI Miftahul Ulum Batu Agung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Tes
Teknik pengumpulan data utama adalah melalui tes pretest dan posttest. Pretest akan dilakukan sebelum penerapan media pembelajaran audiovisual untuk mengukur pemahaman awal peserta didik tentang materi kehidupan sosial budaya masyarakat Arab sebelum Islam. Sementara itu, post test akan dilakukan setelah penerapan media pembelajaran audiovisual untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik.
2. Observasi
Observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk memantau proses pembelajaran yang melibatkan penggunaan media pembelajaran audiovisual. Observasi ini akan mencakup partisipasi peserta didik, tingkat pemahaman konsep, dan interaksi peserta didik dengan media pembelajaran audiovisual.
3. Dokumentasi
Dokumentasi akan dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen terkait, seperti media pembelajaran audiovisual, rencana pembelajaran, catatan pengamatan, dan lain sebagainya. Dokumentasi ini akan memberikan informasi tentang implementasi media pembelajaran audiovisual dan konteks pembelajaran yang terjadi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kondisi awal adalah tindakan awal pembelajaran sejarah kebudayaan Islam sebelum dilakukan tindakan penelitian yaitu sebelum menggunakan media audiovisual, penyampaian materi masih konvensional menggunakan metode ceramah tanpa media. Dari dokumentasi sebelum penerapan media didapatkan nilai sebagai pembanding setelah dan sebelum penerapan media sebagai pemecah masalah. Nilai dalam penelitian ini sebagai indikator tingkat pencapaian penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sebagai patokan adalah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) kelas III MI Miftahul Ulum Batu Agung, pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yaitu 70. Berdasarkan hasil tes awal diperoleh data peserta didik yang tuntas dalam KKM 70 sebanyak 9 peserta didik atau 36 %. Dan yang belum tuntas sebanyak 16 peserta didik atau 64 % dari jumlah peserta didik yang ada di kelas III MI Miftahul Ulum Batu Agung dan dengan rata-rata kelasnya 60,4. Untuk lebih jelasnya nilai hasil pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Hasil Nilai Peserta didik Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abian Arsy Al-Rosid	60	Belum tuntas
2	Ahlan Imanul Khusna	50	Belum Tuntas

3	Ainiyatul Munafi`ah	70	Tuntas
4	Alfina Maulida Safitri	50	Belum Tuntas
5	Aqila Zivara Putri	90	Tuntas
6	Asyifa Nur Febryani	60	Belum tuntas
7	Asyrofus Tsani Aulia	80	Tuntas
8	Cesilia Cantika Salsabilla	60	Belum tuntas
9	Denys Romandoni	20	Belum tuntas
10	Faiqotun Naja Addzakiro	60	Belum tuntas
11	Faiza Alya Azizza	30	Belum tuntas
12	Faiza Choirotunhisana	80	Tuntas
13	Hiswah Afisa Fashi Hatunnisa	50	Belum Tuntas
14	Ibnu Salaffudin Al Bazari	60	Belum tuntas
15	Ifa Astila Rahma	60	Belum tuntas
16	Ikhsan Mardika	50	Belum Tuntas
17	Lutfia Zahrotul Maisaroh	70	Tuntas
18	Meylida Putri Argita	60	Belum tuntas
19	Muhammad Shidqi Al-Fakhri	40	Belum tuntas
20	Nabila Khanza Azzahra	80	Tuntas
21	Naura Azzalea Kanaya Putri	60	Belum tuntas
22	Nayla Usnayni Khusna	80	Tuntas
23	Qonita Arwa Qurrota Ainayya	70	Tuntas
24	Rizwar Syahbana	50	Belum tuntas
25	Tegar Azzida Adha	70	Tuntas
	Rata-rata	60,4	Belum tuntas

Hasil pembelajaran yang dilakukan pada siklus I menunjukkan bahwa peserta didik yang telah tuntas lebih banyak dari pada sebelum penggunaan media audiovisual, dan nilai individual peserta didik juga lebih meningkat. Peserta didik yang tuntas sebanyak 13 anak atau 52 % dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 12 anak atau 48 %. Rata-rata kelas pada siklus I ini adalah 67,6 naik 7,2 dari sebelum penggunaan media audio visual. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2

Hasil Nilai Peserta didik pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abian Arsy Al-Rosid	60	Belum tuntas
2	Ahlan Imanul Khusna	60	Belum Tuntas
3	Ainiyatul Munafi`ah	80	Tuntas
4	Alfina Maulida Safitri	60	Belum tuntas
5	Aqila Zivara Putri	90	Tuntas
6	Asyifa Nur Febryani	70	Tuntas

7	Asyrofus Tsani Aulia	80	Tuntas
8	Cesilia Cantika Salsabilla	80	Tuntas
9	Denys Romandoni	40	Belum tuntas
10	Faiqotun Naja Addzakiro	80	Tuntas
11	Faiza Alya Azizza	50	Belum tuntas
12	Faiza Choirotunhisan	80	Tuntas
13	Hiswah Afisa Fashi Hatunnisa	60	Belum tuntas
14	Ibnu Salaffudin Al Bazari	70	Tuntas
15	Ifa Astila Rahma	70	Tuntas
16	Ikhsan Mardika	60	Belum tuntas
17	Lutfia Zahrotul Maisaroh	70	Tuntas
18	Meylida Putri Argita	60	Belum tuntas
19	Muhammad Shidqi Al-Fakhri4	50	Belum tuntas
20	Nabila Khanza Azzahra	80	Tuntas
21	Naura Azzalea Kanaya Putri	60	Belum tuntas
22	Nayla Usnayni Khusna	60	Belum tuntas
23	Qonita Arwa Qurrota Ainayya	80	Tuntas
24	Rizwar Syahbana	60	Belum tuntas
25	Tegar Azzida Adha	80	Tuntas
	Rata-rata	67,6	Belum Tuntas

Setelah dilakukan pembelajaran dalam siklus 2 diperoleh data nilai peserta didik sebagai berikut : Dari tabel 5 dan 6 Nilai siklus 2 Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024 Materi Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Arab Sebelum Islam Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Batu Agung Seruyan Tengah diperoleh data bahwa dari 25 siswa yang mengikuti post tes, diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,2 dengan 3 siswa memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan belajar atau 22 %. Sementara peningkatan perolehan nilai terdapat 22 siswa yang sudah memenuhi nilai ketuntasan belajar atau sudah mencapai 88 % dari sebelumnya dengan target minimal 70 % siswa memperoleh nilai ketuntasan belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Nilai Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abian Arsy Al-Rosid	70	Tuntas
2	Ahlam Imanul Khusna	60	Belum Tuntas
3	Ainiyatul Munafi`ah	90	Tuntas
4	Alfina Maulida Safitri	70	tuntas
5	Aqila Zivara Putri	90	Tuntas
6	Asyifa Nur Febryani	70	Tuntas
7	Asyrofus Tsani Aulia	80	Tuntas

8	Cesilia Cantika Salsabilla	80	Tuntas
9	Denys Romandoni	50	Belum tuntas
10	Faiqotun Naja Addzakiro	80	Tuntas
11	Faiza Alya Azizza	70	tuntas
12	Faiza Choirotunhisani	80	Tuntas
13	Hiswah Afisa Fashi Hatunnisa	70	Tuntas
14	Ibnu Salaffudin Al Bazari	70	Tuntas
15	Ifa Astila Rahma	80	Tuntas
16	Ikhsan Mardika	60	Belum Tuntas
17	Lutfia Zahrotul Maisaroh	70	Tuntas
18	Meylida Putri Argita	70	Tuntas
19	Muhammad Shidqi Al-Fakhri4	80	Tuntas
20	Nabila Khanza Azzahra	90	Tuntas
21	Naura Azzalea Kanaya Putri	70	Tuntas
22	Nayla Usnayni Khusna	90	Tuntas
23	Qonita Arwa Qurrota Ainayya	80	Tuntas
24	Rizwar Syahbana	80	Tuntas
25	Tegar Azzida Adha	80	Tuntas
	Rata-rata	75,2	Tuntas

Kesimpulan

Hasil nilai ketuntasan belajar di atas dapat dijelaskan pada pra siklus peserta didik yang tuntas adalah 9 peserta didik (36 %) dengan nilai rata-rata 60,4. Pada siklus I meningkat menjadi 13 peserta didik (52 %) yang tuntas naik sebesar 16 % dan nilai rata-rata sebesar 67,6. Pada siklus II menjadi 22 peserta didik (88 %) yang mencapai nilai KKM, mengalami peningkatan sebesar 36 % dan nilai rata-rata sebesar 75,2. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mulai dari siklus I sampai siklus II peserta didik mengalami peningkatan yang cukup baik.

Peneliti berhasil mencapai indikator keberhasilan penelitian dengan adanya perbaikan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik pada siklus II. Perbedaan hasil antara siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa tindakan perbaikan yang dilakukan telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik. Hal ini memberikan dukungan kuat terhadap efektivitas penggunaan media pembelajaran audiovisual dalam materi kehidupan sosial budaya masyarakat Arab sebelum Islam.

Referensi

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djamarah Syaifudin Bahri, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Haryoko, Sapto. "Efektifitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran". *Jurnal Edukasi@Elektro*, Volume 5,

(1):2009.

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka Pada Madrasah.

Mufliha, Nursyifa (2020). *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Menggunakan Media Audio-Visual (Study Pada Mts Negeri 03 Kota Tangerang)*, Jakarta : FITK UIN syarif Hidayatullah Jakarta

Pupuh Fathurrohman & Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Refika Aditama.

Yusuf, Irwandi (). *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Hasil Belajar Materi Rukun Iman Pada Siswa Kelas I Sd Negeri 49 Kota Banda Aceh*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh

Saragih, Maria Maria Sepriyani, (2015) *Penggunaan Media Audio Visual . Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group

Sudijono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan* . Jakarta: Rajawali Perss.

UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 20.

Wardani IG.A.K, dkk, (2020), *Metode Penelitian* . Jakarta: Universitas Terbuka.

Wardani IG.A.K, dkk, (2020), *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Widiasworo, Erwin, 2023, *101 kesalahan Guru dalam Pembelajaran*, Yogyakarta, Araska.

Internet

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/131656343/KAJIAN%20KONSEPTUAL%20MEDIA%20PEMBELAJARAN.pdf>

<https://eprints.umm.ac.id/38064/3/BAB%20II.pdf>